

Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab (*Mind Mapping*) Untuk Siswa Kelas VII MTs. Ali- Imron Bandar Selamat

Zulfahmi^{1✉}, Uli Ana Rizki², Fakhrr Razi³

(1) Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

(2) Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

✉ Corresponding author
(ulianariski@gmail.com)

Abstrak

Pembelajaran bahasa, terlebih bahasa Arab tidak terlepas dari problematika yang ada. Agar mampu menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar siswa harus menguasai mufrodad baru serta tata kalimat dalam bahasa Arab. Oleh karena itu dibutuhkan pengembangan buku ajar bahasa Arab untuk membantu siswa dalam mempermudah memahami pembelajaran bahasa Arab. Pemilihan bahan ajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan sangat diperlukan agar pembelajaran tidak membosankan atau monoton. Pengembangan berupa produk yang sudah ada dikembangkan dengan pembaharuan atau inovasi baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan pengembangan buku ajar bahasa Arab berbasis *Mind Mapping* terhadap siswa kelas VII. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D). Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan deskriptif. Langkah penyusunan buku ajar terdiri dari menganalisis buku yang akan dikembangkan, mengembangkan buku teks berbasis *Mind Mapping*, merevisi dan melihat kelayakan buku. Hasil penelitian menunjukkan pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis *Mind Mapping* dapat digunakan untuk siswa kelas VII MTS Ali-Imron Bandar Selamat.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Buku Ajar, Pengembangan, Pemetaan Pikiran

Abstract

Language learning, especially Arabic, cannot be separated from the existing problems. In order to be able to translate properly and correctly into Indonesian, students must master new mufrodad and grammar in Arabic. Therefore, it is necessary to develop Arabic textbooks to help students make it easier to understand learning Arabic. Selection of teaching materials in accordance with the material being taught is necessary so that learning is not boring or monotonous. Development in the form of existing products developed with new updates or innovations. The purpose of this study was to determine the effectiveness of developing Mind Mapping-based Arabic textbooks for VII grade students. This study uses a Research and Development (R&D) approach. Data collection techniques in the form of observation, interviews, questionnaires, and documentation. While the data analysis technique uses descriptive. The steps for compiling textbooks consist of analyzing the books to be developed, developing Mind Mapping based textbooks, revising and looking at the feasibility of books. The results showed that the development of Mind Mapping-based Arabic teaching materials could be used for class VII students of MTS Ali-Imron Bandar Selamat.

Keywords: Arabic Language, Textbooks, Development, Mind Mapping

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia yang bertujuan menyampaikan pesan yang ingin disampaikan. Peranan Bahasa sangat dibutuhkan dalam berkomunikasi. Bahasa berupa sistem, berbentuk lambang, berbentuk bunyi, bersifat arbitrer, bermakna, konfensional, unik, universal, produktif, bervariasi, dinamis, manusiawi, digunakan sebagai alat interaksi sosial, dan berfungsi sebagai identitas penuturnya. Chaer menjelaskan bahwa bahasa sebagai alat komunikasi yang memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan bahasa yang dimiliki oleh makhluk ciptaan Tuhan yang lain atau bisa dikatakan bahasa merupakan hak milik manusia sebagai insan yang mampu berkomunikasi dan karenanya manusia bisa berkembang dan bertahan hidup (Noermanzah, 2019).

Pesatnya perkembangan suatu Bahasa yang terjadi saat ini mempengaruhi pembelajaran Bahasa tersebut. Dapat dilihat penggunaan Bahasa Indonesia yang baku sudah jarang sekali digunakan karena pengaruh globalisasi. Semakin maju suatu kehidupan maka Bahasa yang digunakan juga semakin maju, yang

mana berakhir tidak sesuai dengan ejaan yang ditetapkan. Hal tersebut sama dengan pembelajaran Bahasa Arab, dalam menerjemahkan suatu kalimat sekarang ini bukan lagi dengan menerjemahkan satu persatu melainkan menyimpulkan arti dari suatu kalimat tersebut dengan menggunakan Bahasa yang ringan. Untuk itu diperlukan pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan perkembangan jaman dan karakteristik siswa agar pembelajaran bahasa menjadi lebih optimal dan bermakna.

Penelitian ini bermula dengan adanya problematika yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ali- Imron. Problematika yang dimaksud adalah hasil ulangan siswa yang kurang bagus dalam pembelajaran Bahasa Arab. Ketika observasi dilakukan, ditemukan data sebesar 70% dikelas VII MTs Ali-Imron mendapat nilai dibawah 60 dan sebesar 30% sisanya mendapat nilai diatas 60. Penyebab terjadinya hal tersebut adalah kurangnya perbendaharaan kosa kata Bahasa Arab yang menjadikan siswa kesulitan dalam memahami pembelajaran Bahasa Arab. Tidak terlatihnya komunikasi antar pendidik dan siswa dalam menggunakan Bahasa Arab, juga menjadi pemicu karena siswa tidak menerapkan keilmuan dalam kehidupan sehari-hari. Di MTs Ali-Imron ini khususnya kelas VII hanya sebagian siswa yang memiliki kamus Bahasa Arab sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran. Selan itu, buku ajar yang digunakan disekolah bisa dikatakan belum sempurna. Dengan begitu diperlukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan buku ajar disekolah ini untuk memudahkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Pengembangan dalam konteks penelitian atau disebut penelitian pengembangan merupakan usaha mengembangkan dan menghasilkan produk yang dapat berupa materi, media, alat dan atau strategi pembelajaran yang diperuntukkan mengatasi pembelajaran di kelas atau laboratorim (Febrianto & Puspitaningsih, 2020). Lebih lanjut Buchori & Rina (2015) menambahkan bahwa pengembangan bahan ajar membutuhkan tahapan-tahapan sebagai berikut, 1) pengujian kelayakan, 2) obeservasi terintegrasi, dan 3) tes untuk mengetahui hasil belajar. Sholihah dalam Hamid, dkk (2019) mengungkapkan bahwa pengembangan bahan ajar membutuhkan upaya yang sistematis dan terarah agar menghasilkan produk yang relevan dan efektif.

Sebagai seorang tenaga pendidik harus bisa menciptakan suasana yang efektif dalam pembelajaran yang tidak monoton. Sebab aktivitas belajar siswa berpengaruh untuk minat dan motivasi siswa. Dengan begitu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa guru sebagai fasilitator dalam Pendidikan harus bisa memilih model pembelajaran dengan tepat. Dalam hal ini peneliti ingin menciptakan suasana belajar yang efektif dengan cara pengembangan buku ajar Bahasa Arab berbasis *Mind Mapping*. *Mind Mapping* pertama kali dikembangkan oleh Tony Buzan seorang psikologi dari Inggris. Buzan (2017) menyatakan, *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran. Dalam membuat *Mind Mapping* kita menggunakan warna, memiliki struktur alami yang memancar dari pusat, menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian. Dengan *Mind Mapping*, informasi yang ada menjadi mudah untuk diingat

Dilakukannya pengembangan buku ajar Bahasa Arab berbasis *Mind Mapping* ini supaya lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu buku ajar merupakan sumber terjalannya suatu pembelajaran dengan teratur dan sistematis. Tidak dapat dipungkiri juga bahwa pemilihan bahan ajar dengan menyesuaikan materi dalam buku ajar oleh pendidik sangat dibutuhkan untuk menjadikan suatu pembelajaran itu menarik dan menghindari kejenuhan. Para ahli pendidikan dan bahasa mempertegas adanya korelasi kuat antara pola perkembangan dan pertumbuhan individu dengan kemampuannya mempelajari bahasa asing, sebagaimana pula ada perbedaan jelas yang perlu diperhitungkan antara materi ajar pada level muftadi' (tingkat dasar), mutawassith (tingkat menengah), dan mutaqqaddim (tingkat lanjut) hal itu perlu dipertimbangkan dalam mendesain bahan ajar dan pemilihan strategi pada setiap level-level tersebut (Nasrullah, 2018).

Sebagaimana telah dilakukan penelitian terdahulu mengenai *Mind Mapping*. Azizah (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa penggunaan *Mind Mapping* mampu meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Selain itu melalui *Mind Mapping*, siswa lebih mudah memahami teks bahasa Arab, sehingga kemampuan membaca pemahamannya meningkat. Nurmiati (2020) melakukan penelitian sejenis. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan munculnya sikap berani bertanya, mengungkapkan pendapat, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Ulya (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *Mind Mapping* mampu menjadi solusi mahasiswa atas kendala belajar bahasa, sastra, dan budaya Arab. Lebih lanjut, Rois dan Putri (2020) menyatakan bahwa *Mind Mapping* menjadi solusi atas permasalahan belajar siswa tingkatan mutaqqaddim. Fu'adah (2021) menambahkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *Mind Mapping* yang dikombinasikan dengan permainan dan menyanyi mampu meningkatkan perbendaharaan kosa kata bahasa Arab siswa.

Berdasarkan permasalahan dan uraian singkat penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk mengkaji *Mind Mapping*. Namun, pada penelitian terdahulu lebih memfokuskan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian kali ini peneliti ingin melakukan pengembangan buku ajar bahasa Arab. Tujuan

dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan pengembangan buku ajar bahasa Arab berbasis *Mind Mapping*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Research and Development (R&D). Peneliti mencoba untuk mengembangkan produk buku ajar bahasa Arab dan melakukan uji coba untuk mengetahui keefektifan buku ajar bahasa Arab tersebut melalui uji coba lapangan (Sugiyono 2013). Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul dianalisis secara deskriptif. Peneliti menggunakan model pengembangan dari Borg and Gall. Model tersebut diringkas oleh Soenarto dalam lima *steps* atau langkah utama dalam melakukan pengembangan, yaitu; 1) menganalisis buku yang akan dikembangkan, 2) mengembangkan buku ajar, 3) melakukan validasi buku oleh ahli, 4) merevisi buku, 5) peneliti menguji keefektifan buku tersebut melalui uji coba lapangan kecil dan besar (Tegeh dkk, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab (*Mind Mapping*)

Pengembangan buku ajar bahasa Arab dilakukan pada kelas VII di sekolah MTs. Ali Imron. Membuat instrumen penelitian, peneliti menyusun pengembangan bahan ajar. Berikut langkah-langkah pengembangan buku ajar Bahasa Arab,

1. Melakukan Analisis Produk

Langkah pertama peneliti, melakukan observasi buku ajar Bahasa Arab untuk memantau potensi masalah yang ada dalam buku ajar Bahasa Arab tersebut. Kemudian dari hasil observasi tersebut peneliti menemukan permasalahannya dan solusi dalam pemecahan masalah tersebut. Dalam tahap ini peneliti, turun kelapangan untuk melakukan observasi disekolah MTs. ALI-IMRON, yaitu degan menganalisis pembelajaran Bahasa arab dikelas VII yang sedang berlangsung dan menganalisis buku ajar Bahasa Arab yang digunakan saat pembelajaran. Menurut Weber analisis adalah mengambil kesimpulan yang baik dari buku atau dokumen melalui metodologi penelitian menggunakan seperangkat prosedur (Barsuni, dkk, 2022).

2. Mengembangkan Buku Ajar

Pada tahap ini peneliti mencoba mengembangkan sebuah produk buku ajar Bahasa Arab untuk memenuhi kebutuhan siswa dari hasil analisis yang telah dilakukan. Beberapa tahap yang peneliti lakukan sebelum mengembangkan produk buku ajar ini, peneliti terlebih dahulu menelaah kurikulum pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Ali Imron. Setelahnya peneliti mengadakan pembuatan silabus pembelajaran dan menghasilkan topik-topik yang akan dipaparkan dalam bahan ajar. Selanjutnya melakukan penyusunan kompetensi dasar dan kompetensi inti dalam setiap bab. Tahapan dalam membuat atau mengembangkan sebuah buku ajar diawali dengan menyusun petunjuk, tujuan, dan uraian materi, soal dan latihan beserta kunci jawaban kemudian menuliskannya. Pada akhir bab, peneliti bisa menyajikan kumpulan kosakata atau mufradat (Abusyairi, 2013). Tahap berikutnya peneliti mulai merancang desain cover dan isi buku. Kemudian peneliti juga mulai mengembangkan topik-topik yang telah ditentukan dengan merefleksikan kompetensi dasar dan kompetensi inti dalam setiap babnya dan mengembangkan butir-butir soal Bahasa Arab yang diuraikan setiap bab. Tahap selanjutnya peneliti mencetak bahan ajar Bahasa Arab tersebut membentuk sebuah buku yang utuh terdiri dari cover luar dan dalam, kemudian kata pengantar, daftar isi, silabus dan materi Bahasa Arab yang dilengkapi dengan soal, berbagai mufrada (kosa kata), dan catatan. tersebut ditujukan kepada validator ahli.

3. Validasi yang dilakukan oleh validator

Peneliti mengumpulkan hasil validasi tersebut kemudian menjadikan kritik dan saran dari validator ahli sebagai acuan untuk revisi bahan ajar atau buku yang sudah dikembangkan.

4. Uji coba skala kecil dan revisi buku ajar

Untuk uji coba skala kecil ditujukan pada sampel sebanyak 7 orang siswa. Setelah uji coba, siswa mengisi angket yang telah disediakan peneliti. Hasil dari uji coba skala kecil menjadi acuan peneliti untuk merevisi produk yang sudah diterapkan.

5. Uji coba lapangan besar dan produk akhir buku

Untuk uji coba skala besar ini sama dengan uji coba skala kecil yaitu dengan menyebarkan angket dan melihat hasil dari penyebaran angket tersebut mengenai pembelajaran Bahasa Arab. Namun dalam skala besar ini jumlah sampelnya lebih banyak yaitu sebanyak 30 orang. Peneliti melakukan revisi ulang apabila terdapat hal pada produk bahan ajar tersebut yang perlu diperbaiki.

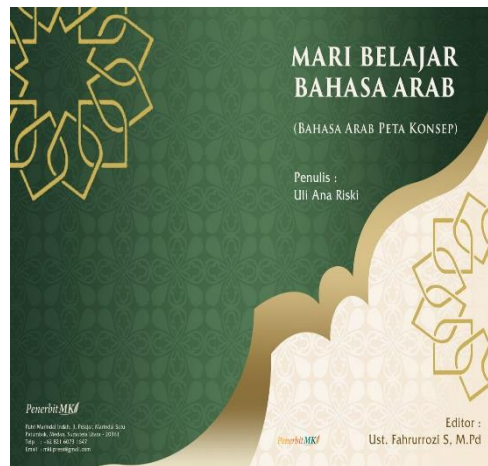
Desain Produk Buku Ajar Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Arab

Setelah melakukan observasi dan analisis kebutuhan, maka selanjutnya peneliti membuat desain produk berdasarkan kebutuhan siswa kelas VII MTs. Ali Imron. Adapun dalam pembuatan desain produk ini,

peneliti merancang silabus pembelajaran bahasa Arab terlebih dahulu sesuai dengan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran bahasa Arab. Kemudian peneliti menentukan tema pembahasan atau materi yang akan dituangkan dalam bahan ajar. Adapun tema-tema yang disajikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- أ. التّعَارُف
- ب. المَرَافِقُ المَدْرَسِيَّة
- ت. الأَدْوَاتُ المَدْرَسِيَّة
- ث. الأَلْوَان

Buku ajar yang dikembangkan peneliti didesain dengan menggunakan kertas B5, ukuran tersebut dirasa tidak terlalu besar atau kecil. Harapan peneliti, bahan ajar ini dapat dipelajari siswa dimanapun berada karena ukurannya yang terbilang simpel dan ringan sehingga mudah dibawa. Buku ini memiliki tebal halaman sebanyak 50 halaman. Terdapat empat bab pokok pembahasan materi kosa kata, dialog/ hiwar dan *struktur kalimat/ at-tarkib* yang mencakup tentang materi pembelajaran dalam setiap bab nya.



Gambar 1. Desain Sampul Halaman

Pada sampul luar bagian depan, peneliti menggunakan font Arab Calibri dengan ukuran font sebesar 36, di bawahnya peneliti menambahkan sebuah gambar yang mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan perekonomian. Berdasarkan revisi dari ahli desain, peneliti kemudian menambahkan terjemahan judul buku tersebut. Untuk *background*, peneliti mencari referensi bersama dengan ahli desain.

Daftar Isi

[Kata Pengantar](#)

[Daftar Isi](#)

BAB I

التعارُف

- A. Kosa kata/ المَعْرُوفَات
- B. Dialog/ الحوار
- C. Struktur Kalimat/ التَرْكِيْب

BAB II

المَرَافِقُ المَدْرَسِيَّة

- A. Kosa kata/ المَعْرُوفَات
- B. Dialog / الحوار
- C. Struktur Kalimat/ التَرْكِيْب

BAB III

الأَدْوَاتُ المَدْرَسِيَّة

- A. Kosa kata/ المَعْرُوفَات
- B. Dialog/ الحوار
- C. Struktur kalimat/ التَرْكِيْب

BAB IV

الأَلْوَان

- A. Kosa Kata/ المَعْرُوفَات
- B. Dialog/ الحوار
- C. Struktur kalimat/ التَرْكِيْب

[DAFTAR PUSTAKA](#)

[Tentang Penulis](#)

Gambar 2. Halaman Daftar Isi

Pada halaman di setiap awal bab atau masuk pembahasan baru, peneliti menuliskan urutan bab beserta judul pada bagian atas halaman dengan menggunakan font Courier New dengan font 24 rata tengah. Disusul dengan ilustrasi yang berkaitan dengan judul tersebut tepat di bawahnya. Kemudian peneliti menuliskan materi percakapan di bawahnya.

Kata siapa/المنسوب

الاجواب /jawaban	المناسبة/Sapaan
Selamat datang	أهلاً وسهلاً
Baik-baik	بخير والحمد لله
Selamat pagi	صباح الخير
Selamat siang	نهارك سعيد
Selamat sore	مساء الخير
Selamat malam	ليلتك سعيدة
Sampai jumpa	إلى لقاء

Profesi/المهنة

Pegawai (lk)	وظف	Pegawai (pr)	موظفة
Pedagog	تاجر	Pedagog	تاجرة
Murid(lk)	تلميذ	Murid(pr)	تلميذة
Guru(lk)	مدرس	Guru(pr)	مدرسة
Ketua kelas	رئيس الفصل	Kepala sekolah	مدرسة المدرسة
Satpam(lk)	بواب	Satpam(pr)	بوابة
Temam(lk)	صديق	Temam(pr)	صديقة
Dokter(lk)	طبيب	Dokter(pr)	طبيبة
Polisi(pr)	موظف	Polisi(lk)	موظنة
Insinyur (pr)	مهندس	Insinyur (lk)	مهندسة
Pembant(pr)	خادمة	pembantu (lk)	خادم
Perkenalan	تعريف	Mengenalkan diri	التعريف بالذات

A. Kosa kata/ المفردات

المعنى	الكلمة
Ini (lk)	هذا
Ini (pr)	هذه
Itu (lk)	ذلك
Itu (pr)	تلك
Namaku	اسمي
المعنى	الكلمة
Dia (lk)	هو
Dia (pr)	هي
Kamu (lk)	أنت
Kamu (pr)	أنت
Saya	أنا

Kata tanya/الاستفهام

Siapa	من
Bagaimana	كيف
Darimana	من أين
Apa	ما
apakah	هل

C. Struktur Kalimat/ التركيب

Pembagian Kata

kata = كلمة

kalimat = جملة

Kata Terbagi Menjadi 3

Isim
(Kata Benda)

Fi'il
(Kata Kerja)

Huruf
(kataPenghubung)

1. Isim

الاسم: كل كلمة تدل على إنسان أو حيوان أو نبات أو جماد أو زمان أو صفة ومجردة من الزمان.

"setiap kata yang menunjukkan kepada jenis seperti manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda, tempat, waktu,sifat dan tidak terikat pada waktu."

a. Tanda-tanda isim

Tanda-tanda isim

Tanwin
تاني

Alif-lam (ا)

Jarah seyyalah huruf lam
رس الكتاب

Makna Benda
تنت

Catatan Penting

- 1) Isim yang dimasuki Alif-lam (ا) tidak menerima tanwin.
Contoh: التاجر
- 2) Maksud makna benda adalah segala lafadz yang bukan kata kerja dan kata sambung

Gambar 3. Penyajian Mufradat

Dalam penyajian mufradat, peneliti memaparkan mufradat-mufradat yang terkandung dalam teks percakapan yang telah dipaparkan. Peneliti juga menyertakan makna dari mufradat-mufradat tersebut. Mufradat yang termuat di dalamnya berisi kosa kata yang sering ditemui oleh siswa, sehingga sesuai dengan lingkungan belajar.

التدريب / Latihan

1. ما المعنى المكتوبة ؟
2. ما المعنى المصنف ؟.....
3. ما المعنى المتوسطة ؟.....
4. ما المعنى المعرفة المنزمن ؟.....
5. ما المعنى المعرفة الحارس ؟.....
6. ما المعنى النشيط ؟.....
7. ما المعنى الصغیر ؟.....
8. ما الفرق بين فوق و على ؟.....

التدريب/ التركيب/ Latihan struktur kalimat

1. isim mufrod adalah..... contohnya
2. isim musanna/ tasniyah adalah.... contohnya
3. isim jamak muzakkar salim yaitu..... contohnya
4. isim jamak muannas salim adalah.... contohnya
5. isim jamak taksir yaitu..... contohnya
6. Isim maqsur yaitu..... contohnya
7. Isim manqus adalah..... contohnya
8. Isim ghoir manshorif yaitu..... contohnya

Gambar 4. Penyajian Latihan Soal

Pada tes uraian, siswa dituntut untuk mengingat inti dari materi-materi yang telah dipelajari. Siswa diharapkan dapat memberikan penjelasan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan tidak merubah inti dari materi yang telah diajarkan. Berdasarkan bentuk penyekorannya, tes dalam bahan ajar ini termasuk dalam tes objektif. (Kusaeri Suprananto 2012, 136-137). Tes pertama di atas merupakan bentuk tes uraian yang menuntut jawaban singkat dari siswa sesuai dengan percakapan yang telah dipelajari. Tes terdiri dari lima soal yang dapat dikategorikan sedang atau tidak terlalu sulit.

Tes bagian kedua merupakan tes kosakata yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap mufradat yang telah dipelajari dan bagaimana cara siswa dapat menggunakannya dalam sebuah

kalimat sempurna. Terdapat lima soal dalam tes ini. Soal tersebut berupa mufradat yang telah dipelajari dalam pembelajaran hiwar.

Tes kosakata (*ikhtibarat al-mufradat*) adalah sebuah tes yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu pemahaman mufradat dan penggunaan mufradat dalam sebuah kalimat. Pemahaman mufradat berarti sejauh mana siswa dapat menghafal mufradat yang telah disediakan dosen. Sedangkan tes penggunaan mufradat dalam kalimat berarti tes untuk mengukur sejauh mana siswa mampu menggunakan mufradat dan mengaplikasikannya ke dalam sebuah kalimat.

Penyajian dan Analisis Data Penilaian produk Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Komunikatif

Setelah menyusun produk buku ajar, selanjutnya peneliti menyerahkan produk kepada validator ahli. Berikut ini merupakan penyajian dan analisis data berdasarkan lembar penilaian yang diserahkan kepada validator ahli.

Tabel 2: Distribusi Data Frekuensi

Hasil Penilaian Ahli Materi Ekonomi Syariah pada bagian isi/materi

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat baik	10	83,33%
Baik	2	16,67%
Cukup	0	0%
Kurang baik	0	0%
Tidak baik	0	0%
Jumlah	12	100%

Berdasarkan penilaian validator materi Ekonomi Syari'ah, diketahui bahwa rata-rata hasil penilaian adalah 4,83. Hasil tersebut memiliki persentase 83,33% untuk hasil penilaian dengan kategori sangat baik. Presentase sebesar 16,67% dari validator menyatakan hasil penilaian dengan kategori baik. Selain itu, peneliti juga melakukan validasi penilaian ahli materi bahasa Arab. Berikut penyajian datanya,

Tabel 3: Distribusi Data Frekuensi

Hasil Penilaian Ahli Materi Bahasa Arab pada isi/materi

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat baik	6	46,15%
Baik	7	53,85%
Cukup	0	0%
Kurang baik	0	0%
Tidak baik	0	0%
Jumlah	13	100%

Berdasarkan penilaian dari validator bahasa, diketahui bahwa rata-rata hasil penilaian adalah 4,47. Hasil validasi sebesar 46,15% menunjukkan bahwa pengembangan buku ajar bahasa Arab yang telah disusun peneliti termasuk dalam kategori sangat baik. Selain itu terdapat presentase sebesar 53,85% dari ahli bahasa yang menyatakan bahwa pengembangan buku ajar masuk dalam kategori baik.

Selain materi, peneliti juga melakukan validasi desain kepada ahli desain. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar desain buku ajar sesuai dengan kriteria buku dianjurkan oleh pemerintah. Hasil dari penilaian ahli desain terhadap tampilan bahan ajar sebagai berikut,

Tabel 4: Distribusi Data Frekuensi

Hasil Penilaian Ahli Desain pada aspek tampilan bahan ajar

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat baik	7	87,5%
Baik	1	12,5%
Cukup	0	0%
Kurang baik	0	0%
Tidak baik	0	0%
Jumlah	8	100%

Dari penilaian validator desain, diketahui bahwa rata-rata hasil penilaian pada aspek tampilan (desain) adalah 4,87. Hasil tersebut memiliki persentase 87,5% untuk penilaian dengan kategori sangat baik. Sisanya yakni sebesar 12,5% menyatakan hasil penilaian dengan kategori baik.

Selanjutnya, peneliti mengimplementasikan produk buku ajar yang dikembangkan untuk pembelajaran mata kuliah bahasa Arab. Pada uji coba skala kecil, pembelajaran diikuti oleh sebelas siswa. Peneliti melakukan penyebaran produk bahan ajar bahasa Arab berbasis *Mind Mapping*. Setelah itu peneliti mengimplementasikannya dalam pembelajaran. Langkah yang diambil selanjutnya adalah melakukan evaluasi yang diikuti siswa pada uji coba skala kecil. Berikut ini adalah hasil belajar siswa pada uji coba skala kecil:

Tabel 5: Hasil Belajar Siswa pada Uji Coba Skala Kecil

No	Nama	Nilai
1	HRH	70
2	HFH	70
3	IN	70
4	MDA	80
5	MFT	75
6	HRHN	70
7	SR	76
8	SRN	78
9	TA	77
10	UAT	75
11	YAL	71
Rata-rata		73,8

Hasil dari uji coba skala kecil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa yakni 73,8. Pada awal observasi hasil belajar, peneliti menemukan data bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai dibawah 60. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa dalam belajar bahasa Arab.

Pada uji coba skala besar, pembelajaran diikuti oleh dua puluh siswa. Peneliti melakukan penyebaran produk bahan ajar bahasa Arab berbasis *Mind Mapping*. Setelah itu peneliti mengimplementasikannya dalam pembelajaran. Langkah yang diambil selanjutnya adalah melakukan evaluasi yang diikuti siswa pada uji coba skala besar. Berikut ini adalah hasil belajar siswa pada uji coba skala besar:

Tabel 6: Hasil Uji Coba Skala Besar

No	Nama	Nilai
1	ABF	80
2	ANN	70
3	AP	75
4	ANI	70
5	ADS	80
6	FUL	85
7	FN	80
8	HRH	70
9	HFH	70
10	IN	70
11	MDA	80
12	MFT	75
13	MR	80
14	MAS	80
15	MA	80
16	MRP	75
17	NS	80
18	NSY	75
19	NAH	75
20	RAH	70
21	RPR	78

22	PAQB	80
23	SR	76
24	SR	78
24	TA	77
26	UAT	75
27	YAL	71
Rata-rata		78,9

Dari tabel hasil uji coba skala kecil dan skala besar diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siswa pada uji coba skala besar adalah 78,9. Mengacu dengan hasil uji coba skala kecil, dimana hasil belajar siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 73,8, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji coba skala besar yang mendapatkan nilai rata-rata sebesar 78,9.

PEMBAHASAN

Mind Mapping merupakan proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep tertentu yang dituangkan kedalam suatu tulisan yang menarik dan kreatif menyerupai peta kota. Sehingga konsep dari pembelajaran tersebut akan mudah dipahami oleh otak. Model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan suatu model pembelajaran yang mengaktifkan kedua bagian otak dalam pembelajaran. Pengaktifan kedua bagian otak merupakan suatu upaya agar proses pembelajaran yang diterima oleh siswa berjalan dengan baik. Model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan suatu upaya untuk mengaktifkan kedua fungsi otak dalam pembelajaran..

Metode *Mind Mapping* dapat dimanfaatkan atau berguna untuk berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Kegunaan *Mind Mapping* dalam bidang pendidikan antara lain: a) Memberikan pandangan menyeluruh tentang pokok masalah, b) Memungkinkan kita merencanakan rute atau kerangka pemikiran suatu karangan, c) Mengumpulkan sejumlah besar data di suatu tempat, d) Mendorong pemecahan masalah dengan kreatif. Dalam Perencanaan pembelajaran banyak cara yang dilakukan oleh guru baik sebelum maupun ketika proses kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran berlangsung efektif, sehingga tujuan dan hasil pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Banyak hal yang harus disiapkan guru guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Diantara yang harus dipersiapkan guru adalah perangkat pembelajaran mencakup silabus, RPP, bahan evaluasi dll.

Pada hasil penelitian yang dilakukan dalam uji coba skala kecil dan besar, didapatkan hasil penelitian yaitu pada skala kecil diperoleh hasil pembelajaran 73,8 dan pada skala besar di peroleh hasil pembelajaran 78,6. Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab (*Mind Mapping*) efektif untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut dikarenakan siswa semakin dipermudah dalam memahami dan belajar bahasa Arab.

Pengembangan buku ajar berbasis *Mind Mapping* mampu menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi peneliti. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang melampaui indikator keberhasilan yang dirancang oleh peneliti. Syairi (2013) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa bahan ajar memiliki tujuan yang berbeda antara guru dan siswa. Bagi siswa, bahan ajar menjadi pedoman dalam proses pembelajaran. Sedangkan bagi guru, bahan ajar menjadi pedoman mengarahkan semua aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu perlunya pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa agar materi pokok bahasa Arab, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dapat dioptimalkan dengan baik.

Sejalan dengan keberhasilan pengembangan buku ajar, Nasrullah (2018) melakukan penelitian dengan fokus penelitian pengembangan buku ajar berbasis *joyfull learning*. Hasil penelitiannya membuktikan adanya peningkatan kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar. Pada hasil pre test siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 61,23. Kemudian ketika penerapan pengembangan buku ajar berbasis *joyfull learning* nilai post test meningkat menjadi 87,13. Fauzan (2019) dalam penelitiannya mengkaji mengenai pengembangan bahan ajar sintaksis bahasa Arab berdasarkan metode induktif. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa dalam mengembangkan bahan ajar terdapat lima langkah yang harus dilakukan, yaitu 1) analisis, 2) perancangan, 3) pengembangan, 4) evaluasi, dan 5) revisi. Pengembangan yang telah dilakukan terbukti efektif membantu siswa untuk mempelajari ilmu *nahw*. Hamid, dkk (2019) melakukan penelitian sejenis, yaitu pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis teori belajar konstruktivisme. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa bahan ajar berupa buku yang dikembangkan terbukti efektif untuk meningkatkan kompetensi bahasa Arab melalui penguasaan kosakata yang ada di lingkungan sekitar siswa. lebih lanjut Aflisia dan Hazuar (2020) melakukan penelitian dengan mengkaji pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis pendekatan

komunikatif. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa pengembangan yang dilakukan mendapatkan nilai validator sebesar 22,87 dengan kategori sangat baik.

Hasil dari ulasan penelitian pengembangan terdahulu mampu menguatkan hasil penelitian ini. Pengembangan bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa akan berdampak baik bagi siswa dan guru. Hasil validasi pengembangan buku ajar bahasa Arab dan uji coba, baik skala kecil maupun besar mampu membuktikan bahwa pengembangan yang dilakukan peneliti termasuk dalam kategori yang sangat baik.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya produk pengembangan buku ajar bahasa Arab efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs. Ali Imron. Pengembangan buku ajar bahasa Arab berbasis *Mind Mapping* dapat membantu siswa mendalami pembelajaran bahasa Arab dan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran Bahasa Arab yang diajarkan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji coba skala kecil dan skala besar. Pada skala kecil siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 73,8 dan pada uji coba skala besar siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 78,6. Hasil validasi ahli materi mendapatkan kategori sangat baik yakni 83,33% dan 46,15%. Selain itu validasi tampilan (desain) juga mendapatkan kategori sangat baik dengan presentase 87,5%. Penggunaan buku ajar bahasa Arab yang dikembangkan oleh peneliti ini akan lebih baik jika dikombinasikan dengan model, strategi, maupun metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hal tersebut akan semakin mengoptimalkan pembelajaran dan kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflisia, Noza & Hazuar. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 4, No. 1, Hal. 111-130, Mei 2020.
- Ainin, M. 2019. Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: Lisan Arabi.
- Amrullah, Ahmad Fikri. 2021. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana.
- Arianto Batara. 2022. *Merdeka Berkreativitas dan Beraktivitas dengan Mind*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.
- Azizah, F.R. 2020. "Mind Map dalam Pembelajaran Ketrampilan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Arab." *Journal Of Arabic Learning And Teaching*, Vol. 9, No. 2.
- Barsuni, H., Alfian, M., Irawan, B., Islam, U., Ahmad, N. K., & Jember, S. 2022. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Untuk MTs Kelas 7 Karya Hasan Saefullah". *Shaut Al-'Arabiyah*, 10(1).
- Buchori, A. & Rina D.S. 2015. "Development Learning Model Of Character Education Through E-Comic In Elementary School." *International Journal Of Education And Reserach*, Vol. 3, No. 4.
- Buzan, T. 2017. *Buku Pintar Mind Mapping: Membuka Kreativitas, Memperkuat Ingatan, Mengubah Hidup*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Falah, A. 2014. "Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Mind Mapping untuk meningkatkan pemahaman Bahasa Arab pada Tingkat madrasah." *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1).
- Fauzan, M. 2019. "Teori dan Penerapan Pengembangan Bahan Ajar Sintaksis Bahasa Arab Berdasarkan Metode Induktif." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V, Malang 5 Oktober 2019*.
- Febrianto, R., & Puspitaningsih, F. 2020. "Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran." *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(1), 1-18.
- Fu'adah, S. 2021. "Penggunaan Strategi Mind Mapping dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab." *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2, No. 1, Januari 2021.
- Hamid, dkk. 2019. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme Untuk Mahasiswa." *Arabi: Journal Of Arabic Studies*, Vol. 4, No. 1, Hal. 100-114.
- Hamid, M. A. 2013. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab: Untuk Studi Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Hidayat, Y. 2018. "Teori Perolehan Dan Perkembangan Bahasa Untuk Jurusan Pendidikan Bahasa Arab." *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(01), 24-40.
- Nasrullah. 2018. "Desain Pengembangan Buku Ajar Arab Bagi Siswa Non PBA Berbasis *Joyful Learning* IAIN Ponorogo." *Kodifikasia: Jurnal Penelitian Islam*, Vol. 12, No. 2.
- Noermanzah. 2019. "Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian." *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba) 2019*.
- Nurmiati. 2020. "Implementasi Model *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Pada Peserta Didik di Man Palopo." *Didaktika*, Vol. 9, No. 4, November 2020.
- Riyanto, T. 2015. Guru Komunikatif Pembelajaran jadi Efektif. *PT Kanisius: Yogyakarta*.
- Rois, I.N. & Fahma R.P. 2020. "Penerapan Strategi *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mutaqaddim." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab Iv, Malang, 4 Oktober 2020*.
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. A. 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.

- Siregar, R. 2014. "Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(75), 84-88.
- Syairi, Khairi Abu. 2013. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab." *Dinamika Ilmu*, Vol. 13, No. 1.
- Talqis Nurdianto, & Noor Azizi bin Ismail. 2020. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Common European Framework Of Reference For Language (CEFR) Di Indonesia." *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 1-22.
- Taubah, M. 2019. "Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Studi Arab*, 10(1), 31-38.
- Tegeh, I Made, dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ulya, N.R. 2020. "Kendala dan Solusi Kreatif Mahasiswa dalam Belajar Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab." *Prosiding Semanabama IV UM Jilid 2, Peran Mahasiswa Bahasa Arab Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*.
- Windura, S. 2013. *1st Mind Mapping: Teknik Berpikir & Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.